

Perancangan Interior Restoran Crystal Jade Palace di Kota Kediri

Clairine Jessica, Hedy C. Indrani, Poppy F Nilasari
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: m41415122@john.petra.ac.id, cornelli@petra.ac.id

Abstrak— Restoran keluarga di Indonesia rata-rata menyajikan masakan *Chinese food*. Restoran Chinese adalah restoran *favorite* bagi masyarakat Indonesia. Karena porsi makanan yang dapat dibagi untuk satu keluarga. Restoran Crystal Jade Palace ini merupakan restoran keluarga yang menyajikan masakan *Chinese food*.

Restoran keluarga di Kota Kediri yang menyajikan masakan *Chinese food* tidak begitu banyak. Restoran *Chinese food* yang ada kini belum memiliki interior restoran yang menarik. Zaman sekarang banyak masyarakat memilih untuk makan di restoran yang memiliki interior menarik, yang dapat dijadikan tempat untuk berfoto.

Perancangan restoran Crystal Jade Palace ini dirancang dengan konsep *oriental comfort*. *Oriental* memiliki arti Chinese, sedangkan *comfort* memiliki arti *comfort like family*. Perancangan ini memberikan kehangatan, dan kenyamanan seperti keluarga untuk karyawan atau pengunjung restoran.

Kata Kunci—Restoran Crystal Jade, Restoran Chinese

Abstract— Family restaurants in Indonesia are serving Chinese food in general. Chinese restaurant is a favorite restaurant for Indonesian people. Because the portion of the food can be shared with one family. This Crystal Jade Palace restaurant is a family restaurant that serves Chinese food.

There is still less family restaurant in Kediri that serves Chinese food. The existing Chinese food restaurant still doesn't have attractive interior. Many people nowadays choose to eat in restaurants that have attractive interiors, which can be used as a place to take pictures.

The Crystal Jade Palace restaurant was designed with an oriental comfort concept. Oriental means Chinese, while comfort means comfort like family. This design provides warmth, and comfort like family for its employees or restaurant visitors.

Keyword— Crystal Jade Restaurant, Chinese Restaurant

I. PENDAHULUAN

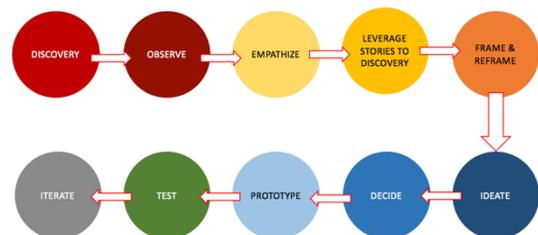
Restoran adalah suatu tempat yang diolah secara komersial yang menyediakan makanan dan minuman kepada pengunjung. Banyak restoran keluarga di Indonesia yang menyajikan makanan chinese food. Restoran chinese food merupakan restoran favorite bagi masyarakat Indonesia. Pada zaman yang semakin maju ini, di Kota Kediri ini tidak ada restoran keluarga *chinese food* yang memiliki interior menarik, yang dapat menarik minat masyarakat yang sedang tren di masyarakat, seperti berfoto dan mengadakan acara tertentu bersama keluarga maupun teman.

Permasalahan yang ada, yaitu restoran yang sudah ada di Kota Kediri kini belum mewadahi aktivitas pengguna restoran, belum menampilkan *image* restoran, dan suasana ruang yang mendukung karakteristik budaya China.

Melalui permasalahan yang ada perancang ingin merancang interior restoran china dengan suasana yang menarik, nyaman, dan elegan, dengan nuansa khas china semaksimal mungkin, dan memberikan fasilitas seperti lobby untuk tempat menunggu, area bermain anak-anak agar anak tidak bosan, ruang staff, dan ruang VIP. Perancangan ini akan membantu masyarakat Kota Kediri mengenai ciri restoran China.

II. METODE PERANCANGAN

Pada perancangan ini memiliki luas bangunan $\pm 1000m^2$. Restoran yang dirancang merupakan restoran keluarga yang menyediakan makanan chinese food dengan sistem pelayanan *table service*.



Gambar 1. *Design Thinking*

(Sumber :

<https://www.creativityatwork.com/2016/07/18/how-design-thinking-adds-value-to-innovation/>)

A. *Discovery*

Pada Tahap ini desainer mencari topik, dan membuat latar belakang perancangan, sehingga dapat menemukan rumusan masalah. Pada tahap ini mencari data literatur awal seperti sejarah kota Kediri, ciri khas Kota Kediri, dan lain-lain. Kemudian Perancang mencari lokasi perancangan di Kota Kediri.

B. *Observe*

Pada Tahap ini desainer mencari literatur tentang restoran, *chinese style*, material, dan lain-lain.

C. *Emphatize*

Desainer menganalisa *site* perancangan, dan mengenali kebutuhan pengunjung seperti aktivitas, kebutuhan pengguna, dan besaran ruang.

D. *Leverage Storeis to Discovery Insight*

Tahap ini desainer mengaplikasikan kebutuhan pengunjung dari sisi desain interior seperti membuat *framework*, sirkulasi ruang, *zoning* dan *grouping*.

E. *Frame & Reframe*

Desainer merumuskan masalah dan memikirkan solusi awal yang mengacu pada literatur dan tipologi

F. *Ideate*

Desainer membuat alternatif desain restoran, dan membuat alternative pilihan perabot yang akan digunakan.

G. *Decide*

Desainer menemukan solusi yang paling efektif, emnguntungkan, dan memiliki estetika yang menarik.

H. *Prototype*

Desainer membuat produk akhir berupa gambar kerja, render, maket presentasi untuk mendukung.

I. *Test*

Tahap ini desainer akan melakukan evaluasi dengan pembimbing mengenai hasil akhir perancangan.

J. *Iterate*

Desainer akan menerima dan menampung kritik dan saran dari pembimbing mengenai hasil akhir perancangan.

III. KAJIAN PUSTAKA

Restoran merupakan rumah makan yang fungsinya sebagai penyedia jasa dengan ketentuan dan ciri khas yang ingin ditampilkan [1]. Jenis – jenis restoran menurut Soekresno berdasarkan pengelolaan dan system penyajian, yaitu [2]:

3.1. Restoran Formal

Restoran formal adalah industry jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan professional dengan pelayanan yang eksklusif.

3.2. Restoran Informal

Restoran informal adalah industry jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dengan lebih mengutamakan kecepatan pelayanan, kepraktisan, dan percepatan frekuensi yang silih berganti pelanggan.

3.3. *Specialties Restaurant*

Specialities restaurant adalah industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dengan menyediakan makanan khas dan sistem penyajian khas suatu negara atau daerah. [2]

Karakteristik Desain Chinese

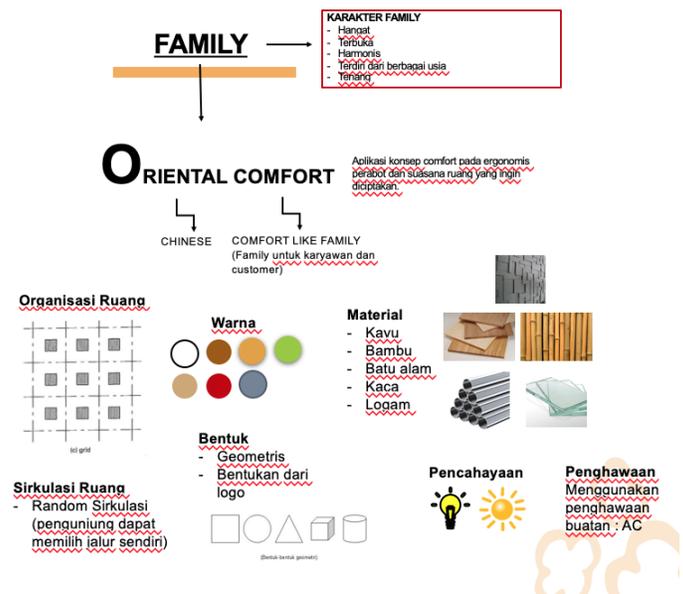
Desain Chinese pada umumnya cenderung menggunakan ukiran-ukiran dan bentuk bundar, vas dengan kualitas tinggi, tepi atap bangunan yang bengkok, kaki meja yang melengkung, dan lukisan pemandangan. Desain Chinese sering dihubungkan dengan ramainya ukiran-ukiran, motif-

motif yang kompleks dan warna yang kaya akan merah dan emas [3].

Warna-warna yang digunakan oleh Chinese antara lain : warna merah yang melambangkan kebahagiaan, Kuning melambangkan tanah, emas dan hijau melambangkan keberuntungan, dan biru melambangkan surga [4].

Dekorasi Chinese banyak menggunakan lukisan, vas porselin, ukiran-ukiran, patung, permadani, dan lain-lain. Dekorasi ini memberikan symbol-simbol yang dipercaya oleh masyarakat Chinese yang dapat mendatangkan nasib baik, misalnya dengan gambar atau ukiran naga patung singa, dan lain-lain [4].

IV. KONSEP DESAIN



Gambar. 1 Konsep Desain

Perancangan Interior Restoran Crystal Jade Palace di Kediri mempunyai tujuan agar masyarakat di Kediri bisa merasakan adanya interior restoran china yang bergaya modern. Desain interior pada restoran China di Kediri sangat kurang menarik dan fasilitas yang kurang memadai.

Untuk mencapai tujuan yang inovatif dan informatif, maka penyampaian akan dilakukan dengan konsep berasal dari nama dan arti restoran Crystal Jade Palace sendiri, sehingga perancang memperkuat arti dan makna dari restoran tersebut. Nama Crystal Jade memiliki arti, yaitu Crystal berarti batu Kristal, dan Jade berarti batu giok.

Karakter yang ingin ditonjolkan dalam proyek “Perancangan Interior Restoran Crystal Jade Palace di Kediri” ini adalah *family* yaitu, hangat, terbuka, dan harmonis. Untuk menampilkan karakter tersebut dirancang dengan menggunakan bentuk dan bahan yang sederhana, dan warna yang menarik sesuai dengan tema serta pencahayaan dan teknologi yang lebih maju

Gaya yang digunakan adalah “ *Chinese Modern*”, istilah dari *Chinese* diterapkan pada bentuk *furniture* yang sederhana, ornamen-ornamen, dan warna. Warna – warna *Chinese* yang digunakan adalah merah , krem dan emas.

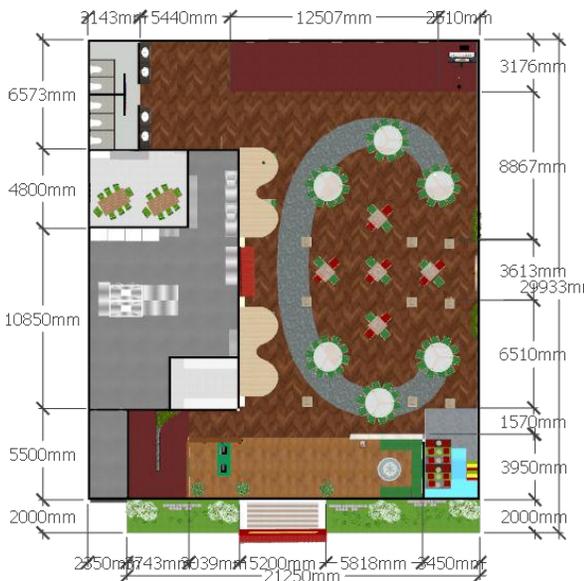
Istilah *modern* diterapkan pada material-material dan teknologi yang digunakan. Material *modern* yang digunakan adalah kaca dan *stainless steel*. Kesimpulan dari istilah *Chinese modern* yaitu bentukan yang simple dan menggunakan warna-warna yang natural dan hangat.

Suasana ruang yang ingin diciptakan adalah suasana yang dekat dengan alam sehingga menjadi suasana natural dengan menggunakan bahan – bahan alami yang banyak tersedia di sekitar.

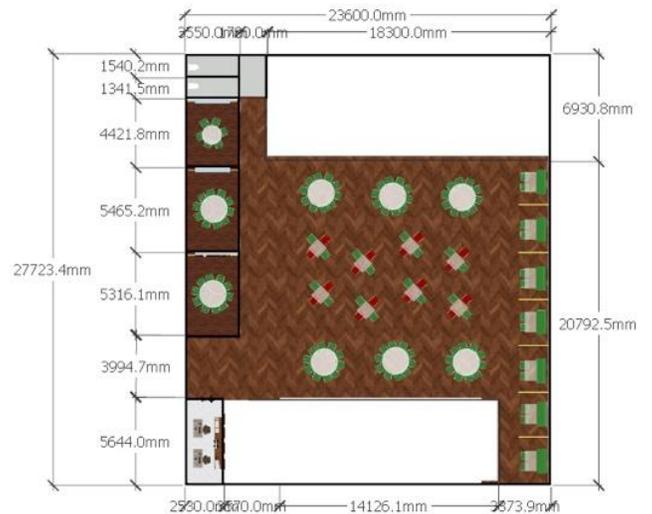
V. DESAIN AKHIR

A. Layout

Penataan Layout ini menggunakan sirkulasi random, dimana pengunjung dan karyawan dapat memilih jalurnya sendiri. Pembagian area restoran ini adalah bagian sebelah kiri digunakan untuk area private seperti dapur, ruang staff, gudang, dan kasir, sedangkan area sebelah kiri digunakan untuk area publik seperti area makan, area bermain, lobby, dan panggung. Saat pengunjung masuk akan melihat area kasir atau resepsionis dan area lobby.



Gambar 2. Layout Lantai 1



Gambar 3. Layout Lantai 2

Rencana lantai pada restoran ini sebagian besar menggunakan parket kayu, keramik, dan granit. Pada area publik menggunakan parket dengan warna yang berbeda-beda, karena memberikan kesan mewah, dan alami. Pada area private Dapur menggunakan granit berwarna abu-abu, sehingga memberikan kesan bersih. Area gudang dan ruang staff menggunakan keramik putih, yang memberikan kesan bersih, terang, dan luas.

Rencana plafon pada perancangan restoran ini menggunakan *wood ceiling* dengan bentukan geometris. Warna-warna yang digunakan adalah warna kayu terang, dan warna kayu gelap, sehingga memberikan estetika ruang.

Mekanikal elektrikal pada restoran ini sebagian besar menggunakan lampu *downlight* dan lampu gantung kristal. Lampu gantung kristal diletakan ditengah ruang, dan *downlight* digunakan di sisi lainnya, sehingga berkesan elegan, dan terang.

Main Entrance restoran di rancang dengan konsep chinese modern, sebagian besar *main entrance* menggunakan kaca untuk memanfaatkan cahaya alami di pagi hari. Penggunaan warna merah dan ornament geometris memberikan *image* restoran chinese.



Gambar 6. Main Entrance

Pada bagian kasir atau resepsionis ini bagian belakang menggunakan parket kayu yang berguna untuk menonjolkan logo yang berwarna hijau. Pembatas area kasir dan tangga

menggunakan partisi berbentuk rak untuk meletakkan Guccigucci China, sehingga mendukung nuansa Chinese modern.



Gambar 7. Area Kasir

Area Lobby, menggunakan parket kayu yang digunakan pada dinding, dengan tujuan untuk menonjolkan logo atau nama restoran. Penggunaan kayu-kayu ini memberikan nuansa oriental, karena desain chinese menggunakan bahan-bahan alami. Pembatas area makan dan lobby menggunakan dinding partisi dengan *finishing* marmer dengan motif marble, yang memperlihatkan nuansa modern. *Coffee table* pada area lobby ini menggunakan kaki meja dengan bahan kayu dan dibawahnya terdapat batu-batuan berwarna hijau yang ditutupi dengan kaca, sehingga dapat mendukung konsep.



Gambar 8. Area Lobby

Area makan restoran bagian Barat terdapat meja makan dengan kursi sofa, yang dapat digunakan untuk pengguna kursi roda. Bagian belakang meja ini menggunakan ornamen geometris yang melambangkan karakteristik desain chinese, karena desain chinese banyak menggunakan ornamen-ornamen. Konsep modern pada area makan ini terdapat pada furniture yang menggunakan kaca dan bentukan yang *simple*. Area makan bagian Timur dinding menggunakan vinyl, ornamen geometris, dan cermin yang memberikan kesan luas. Ornamen naga pada bagian tengah dapat digunakan untuk area berfoto, naga dalam budaya China melambangkan keberuntungan. Plafon area makan menggunakan *wood ceiling*, dan bentuk lingkaran yang melambangkan batu giok, dan lampu Kristal yang melambangkan *crystal*.



Gambar 9. Area Makan Lantai 1 (A)



Gambar 10. Area Makan Lantai 1 (B)



Gambar 11. Area Makan Lantai 1 (C)



Gambar 12. Area Makan Lantai 1 (D)



Gambar 13. Area Makan Lantai 2 (A)



Gambar 9. Area Makan Lantai 2 (B)

Dapur pada restoran ini digunakan untuk memasak dan menyajikan makanan kepada pengunjung. Dapur dirancang dengan konsep *clean*, karena dapur dapat terlihat dari area makan, maka desain dapur menggunakan warna putih dan abu-abu. Perabot yang digunakan menggunakan *stainless steel* yang mudah dibersihkan dan tahan lama.



Gambar 10. Area dapur

Area VIP menggunakan dinding marmer dengan motif *marble*, sehingga memberikan kesan modern, elegan, dan bersih. Ornamen yang digunakan untuk area VIP adalah ornamen geometris yang berbeda dengan area makan. Area VIP ini terdapat partisi yang menjadi *focal point* ruangan, dengan pigura bergambar ikan koi yang dipercaya masyarakat China membawa keberuntungan.



Gambar 11. Ruang VIP

Ruang Staff digunakan untuk karyawan menyimpan barang atau beristirahat. Ruang staff restoran ini menggunakan dinding berwarna putih yang memberikan kesan luas. Dinding bagian barat ruangan ini terdapat lukisan yang melambangkan pemandangan Chinese.



Gambar 12. Ruang Staff



Gambar 13. Kantor

VI. KESIMPULAN

Melihat banyaknya restoran keluarga terutama restoran *Chinese food* di kota besar yang memiliki interior restoran yang menarik, sedangkan di Kota Kediri hanya memiliki sedikit restoran *Chinese food* dengan interior restoran yang tidak menarik. Zaman sekarang restoran yang memiliki interior menarik dapat meningkatkan kuantitas pengunjung.

Proyek Perancangan Restoran *Crystal Jade Palace* di Kediri ini merupakan restoran *Chinese food*. Perancangan ini mengolah elemen – elemen interior yang ada pada ruangan dengan gaya desain *Chinese modern*

sehingga dapat menarik minat masyarakat kota Kediri untuk datang di restoran *Crystal Jade Palace*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Ir. Hedy C. Indrani, M.Y, dan Poppy F Nilasari S.T, M.T , sebagai dosen pembimbing tugas akhir yang banyak memberikan masukan dan bantuan dalam proses pengerjaan jurnal ini. Penulis berterima aksih kepada rekan-rekan lain yang terlibat dalam penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marsum, W.A . *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta. Andi Offset (1994).
- [2] Soekresno, *Manajemen Food and Beverage Service Hotel*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta (2001).
- [3] Leece,S.. *China Style*. Singapore : Periplus Editions Ltd B. (2001).
- [4] Harwood, B., May, B.,& Sherman, C. (2002). *Architecture & Interior Design Through The 18 th Century : An Integrited History*. New Jersey: Upper Saddle River.